NSIDEN Igal	8 Mare	et 2022								
	8 Mare	t 2022								
tu					Kronologi					
	11.00	WIB			Adrian, Rudi, dan Anto			mace		
rjaan			nbok, pemas Igisian gas fr	angan jalur eon pada	ketinggian tanpa menggunakan full body harness. urSaat Anton berpindah ke scaffolding sebelah, ia terpeleset sehingga scaffolding roboh. Akibatnya, Adrian dan Rudi terjatuh dari ketinggian 3 meter.					
si		pembar	ngunan work	shop	Ketiganya mengalami cedera dengan tingkat yang					
	Area is	ndustri P	T. Union Sa		melarikan korban ke RS.					
Peralatan I	Ceria		Mesin		Kerugian Aset/Alat	Kerueia	in Lingk	ungan		
caffolding, alat engecat, alat kelistrikan, lat pengisian freon		an,			lan tidak dapat	Tidak ada laporan kerusakan lingkungan				
		Tidak		at						
ORBAN	- 10	4					20 0			
Nama	L/P	Usia	Jabatan	Cedera	Penanganan	Biaya	LT	Kategori		
Adrian	L	27			Rawat jalan / Rujukan RS	Ya	30	Berat		
Rudi	L	33	Pekerja konstruksi			Ya	>90	Fatal		
Anton	L	29		Luka lecet ringan	Pertolongan pertama (P3K)	Tidak	0	Ringan		
in the second	Peralatan I folding, ala ecat, alat k engisian fi Materia disebutka ORBAN Nama Adrian	Area ir Peralatan Kerja olding, alat ecat, alat kelistrikar engisian freon Material t disebutkan ORBAN Nama L/P Adrian L Rudi L	Area industri P Peralatan Kerja olding, alat ecat, alat kelistrikan, engisian freon Material t disebutkan Tidak ORBAN Nama L/P Usia Adrian L 27 Rudi L 33	Area industri PT. Union Sa Peralatan Kerja Mesia olding, alat ecat, alat kelistrikan, engisian freon Material Alat Ber k disebutkan Tidak ada ORBAN Nama L/P Usia Jabatan Adrian L 27 Pekerja konstruksi Rudi L 33 Pekerja konstruksi Anton L 29 Pekerja	Area industri PT. Union Safety Peralatan Kerja Mesin olding, alat ecat, alat kelistrikan, engisian freon Material Alat Berat t disebutkan Tidak ada ORBAN Nama L/P Usia Jabatan Cedera Adrian L 27 Pekerja Retak tulang konstruksi tangan Rudi L 33 Pekerja Patah tulang konstruksi kaki, lumpu total	Peralatan Kerja Mesia Kerugian Aset/Alat Olding, alat Pecat, alat kelistrikan, engisian freon Material Alat Berat K disebutkan Tidak ada ORBAN Nama L/P Usia Jabatan Cedera Penanganan Adrian L 27 Pekerja Retak tulang Rawat jalan / konstruksi kangan Rudi L 33 Pekerja Patah tulang Rujukan RS Rudi L 33 Pekerja Patah tulang Rujukan RS / Cacat konstruksi kaki, Jumpuh permanen total Anton L 29 Pekerja Luka lecet Pertolongan pertama	Derbeda. Tim P3K segera memberi p Area industri PT. Union Safety Peralatan Kerja Olding, alat Pecat, alat kelistrikan, engisian freon Material Alat Berat K disebutkan Adrian L Pekerja Retak tulang Rujukan RS Rudi L Salabatan Cedera Penanganan Biaya Rujukan RS Rujukan RS Rujukan RS / Cacat Ya Anton L Pekerja Pekerja Pekerja Patah tulang Rujukan RS / Cacat Ya Anton L Pekerja Pekerja Patah tulang Rujukan RS / Cacat Ya Anton L Pekerja Patah tulang Rujukan RS / Cacat Ya Anton L Pekerja Patah tulang Rujukan RS / Cacat Ya Anton L Pekerja Patah tulang Rujukan RS / Cacat Ya Anton L Pekerja Patah tulang Rujukan RS / Cacat Ya Peralatan Kerja Keruglian Aset/Alat Keruglia Keruglian Aset/Alat Keruglia Kerusakan l Rerusakan l	berbeda. Tim P3K segera memberi pertolon Area industri PT. Union Safety Peralatan Kerja Olding, alat Pecat, alat kelistrikan, engisian freon Material Alat Berat K disebutkan Alat Berat Alat Berat K disebutkan Alat Berat Alat B		

LT: Jumiah hari hilang flebih dari 1=24 jam), Kategori: Ringan (codera ringan, tidak ada LT, dapar sepera kembali bekerja); Sedang (n medis PSK, tidak ada LT); Berat (memerhikan rajukan medis, cacat sementara, terdapat LT); Fatol (cacat permanen, kematian)

C. INVESTIGASI KECELAKAAN

lu.	Penyebab	Langsung	Penyebab Ti	idak Langsung		Penyebab Dasar	
Kon	disi Bahaya	Tindakan Bahaya	Pribadi	Pekerjaan	Kurang Prosedur	Kurang Sarana	Kurang Taat
tida dar	affolding ak layak n tidak nah dicek	Tidak menggunaka n full body harness saat bekerja di ketinggian Scaffolding roboh saat digunakan berpindah oleh pekerja	- Tidak menggun akan APD (full body harness)	Pekerja tidak mengikuti safety talk secara rutin Tidak pernah mengikuti pelatihan K3 Scaffolding tidak pernah dicek selama proyek berlangsung (1 bulan)		memadai	- Mengabaika n peringatan Thomas dan kebijakan keselamatan
D. PE	Jenis Tir	DAN PENCEGAH		cana Tindakan		Target	Wewenang
1	- Tind	lakan - aikan	Pemeriksaa	an menyeluruh s g dan peralatan k		- 10 Maret 2022	- Kepala Proyek
2		lakan - regahan		an pelatihan K3 kerja konstruksi	untuk	- 15 Maret 2022	- HRD & HSE Officer
3		lakan - regahan		SOP ketat untuk n APD dan insp g rutin		- 20 Maret 2022	- HSE Officer

2. Berdasarkan kasus pada soal no. 1 , susunlah matriks identifikasi kebutuhan APD pada lembar yang diberikan (lampiran 2) jika masing-pasing 3 jenis kegiatan tersebut dilakukan oleh 5 orang. [CP-MK8]

	its	MATRIKS STANDAR ALAT PELINDUNG DIRI (APD)						Discher	Distrini	(Wast		
						A	LAT PELINBONG	DIRE				
No.	n. Departure of Region	Podd	HUMET	ion Con	KACAMATA	C	EMPLIC.	NORTH	AAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA	APPEN	MPARTAGERY	RETERIORA
		LEADER	×	0	×	×	×	×	×	×	0	
1		OPERATOR	×	0	0	×	×	0	0	0	0	
3	MACHINING	qc	×	0	×	×	×	×	×	×	0	,
		VISITOR	X	×	×	×	×	×	×	X	0	
		LEADER	×	0	×	×	0	0	0	×	0	
ě,	CUTUNG	OPERATOR	×	0	0	×	0	0	0	×	0	
•	(trinsi.	qc:	×	0	×	×	0	0	0	×	0	
		VINTOR	×	0	×	×	0	0	×	×	0	
•		LEASER	×	0	×	×	×	×	×	×	0	
*	JOB ORDER	OPERATOR	×	0	0	×	×	×	0	×	0	
11		VISITOR	×	×	×	×	×	×	×	×	0	
u		LEADUR	0	×	×	×	0	×	×	×	0	
o	STAMPING	OPERATOR	0	×	×	×	0	×	0	×	0	
14		QC:	0	×	×	×	0	×	×	×	0	
15		VISITOR	0	×	×	×	0	×	×	×	0	
ie.	HONE CRANE	OPERATOR	0	×	×	×	×	×	×	×	0	
17	MMINTENANCE 2008	LEADER	0	×	×	×	×	0	0	×	0	
	ORDER	OPERATOR	0	×	×	0	×	0	0	×	0	

2. Matriks Identifikasi Kebutuhan APD (untuk 3 jenis pekerjaan x 5 orang)

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah Pekerja	Jenis APD yang Dibutuhkan
1	Pengecatan tembok	5 orang	Helm proyek, sepatu safety, sarung tangan nitril, full body harness, masker respirator
2	Pemasangan jalur listrik	5 orang	Helm proyek, sepatu safety, sarung tangan isolasi listrik, full body harness, kacamata safety
3	Pengisian gas freon pada AC	5 orang	Helm proyek, sepatu safety, sarung tangan karet, masker respirator, full body harness

PENYELENGGARAAN LAYANAN KESEHATAN KERJA

No	Jumlah Tenaga Kerja (Orang)	Tingkat Bahaya	Cara Penyelenggaraan
1	> 500	Rendah / Tinggi	Berbentuk Klinik Dipimpin oleh Dokter yang Praktek Setiap Hari Kerja
2	200 - 500	Tinggi	IDEM
3	200 - 500	Rendah	Berbentuk Klinik, Buka Setiap Hari Kerja dilayani oleh Paramedis Dipimpin oleh Dokter yang praktek setiap 2 hari sekali
4	100 - 200	Tinggi	IDEM
5	100 - 200	Rendah	Berbentuk Klinik, Buka setiap hari kerja dilayani oleh paramedis Dipimpin Oleh Dokter yang praktek 3 hari sekali
6	< 100		- Dapat Menyelenggarakan PKK Bersama dg Perusahaan Lain

Paparkan tata cara pembuatan dokumentasi SMK3 |

Tabel Analisis Risiko - Metode Semi Kuantitatif

Risk Level = Probability * Severity * Frequency

Level	Klasifikasi	Control	Nilai	Deskripsi Kualitatif Ukuran Kekerapan
> 20	Extreme	No delay	10	Sangat sering terjadi
> 10	High	Immediate act.	6	Dua atau tiga kali seminggu
3 - 10	Moderate	Need improvem.	3	Satu kali perbulan
< 3	Low	Accepted	2	Satu kali atau dua kali per tahun
			1	Jarang/hampir tidak pernah

Rambu larangan digunakan untuk melarang hal yang dapat menimbulkan risiko keselamatan atau kesehatan. Rambu larangan berbentuk lingkaran dengan garis luar dan garis diagonal berwarna merah disertai dengan simbol hitam di atas warna latar putih.

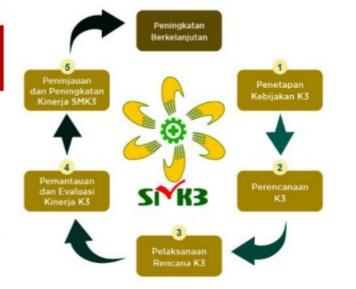


Larangan General





10	Cacat tetap yang mengakibatkan terganggunya pekerjaan
5	Kehilangan waktu kerja
2	Perlu penanganan medis
1	Tidak ada waktu hilang hanya butuh P3K
Nilai	Deskripsi Kualitatif Ukuran Kemungkinan
1	Hampir selalu terjadi (certaintly)
0,6	Sangat mungkin (significant chance)
0,3	Mungkin terjadi (possible)
0,1	Jarang terjadi (possible but unlikely)
0,05	Sangat tidak mungkin/sangat jarang terjadi (extremely unlikely)
	5 2 1 Nilai 1 0,6 0,3



Rambu peringatan digunakan untuk memperingatkan tehadap bahaya-bahaya yang dapat menimbulkan luka atau gangguan kesehatan. Rambu tersebut berbentuk segitiga dengan garis luar hitam dan kuning sebagai warna latarnya.



Gambar: Peringatan General



Gambar: Peringatan Listrik



Gambar: Peringatan Permukaan Panas

3. Rancanglah strategi pengendalian risiko K3 untuk kegiatan pada no.1. Susunlah Job Safety Analysis pada form yang diberikan (Lampiran 3)! [CP-MK11] - 25 poin

Judul pekerjaan:	JSA No: JSA-505	Nama Pekerja:	Tanggal Analisa: 07 Mei 2025	
	Lokasi:		Tanggal Revisi: 07 Mei 2025	
Proses Operasional Dapur Restoran	Geprek Mas Boy, Jl. Pulau Pisang No.16, Harapan Jaya, Kec. Sukarame, Kota Bandar Lampung, Lampung 35131	Gordon James Ramsay	Revisi JSA No: 00	
Departemen: Operasional Dapur				
Pimpinan Tim JSA	Pelaksana JSA:	Pimpinan Proyek/Penanggungjawab Pekerjaan:	Disetujui Oleh (Client):	
Al Barra Harahap, S.Si, M.Si.	Bagas Andreanto	Michael Anderson	 	
PPE, SOP, dan Izin Kerja yang Disyaratl	san:	-	1	
Sarung tangan, sepatu anti selip, apron, mas akses cold storage.	ker, dan penutup kepala; mengikuti SOP kebersihan, penanganar	n alat tajam dan bahan baku; izin kerja dari pengawas dapur dan		
Ringkasan Evaluasi JSA:				
Pekerjaan di dapur mengandung risiko luka,	terbakar, dan terpeleset, namun dapat dikendalikan dengan peng	ggunaan APD, SOP yang tepat, dan pengawasan rutin.	Mas Boy	

No.	Langkah Pekerjaan	Potensi Bahaya	Risiko	Pengendalian Bahaya	Tanggung Jawab		
1. Pers	1. Persiapan 2. Pelaksanaan 3. Penutup						
1	mengepel lantai, membersihkan kompor, oven,		Cedera jatuh; iritasi atau alergi kulit akibat paparan bahan kimia	Gunakan sepatu anti-selip, sarung tangan pelindung, tanda peringatan lantai basah, baca label bahan kimia dengan benar	Seluruh staf dapur		

 Pada layanan kesehatan kerja, jelaskan apa yang dimaksud dengan tindakan preventif, promotif, kuratif, rehabilitatif serta sebutkan contoh programnya untuk kegiatan soal no. 1 [CP-MK9] - 45 poin

4. Layanan Kesehatan Kerja: Preventif, Promotif, Kuratif, Rehabilitatif Ф **Tindakan** Penjelasan Contoh Program (Soal No.1) Preventif Pencegahan sebelum terjadi Pemeriksaan kesehatan berkala, inspeksi masalah/kecelakaan scaffolding Meningkatkan kesadaran dan perilaku sehat Safety talk rutin, kampanye penggunaan APD **Promotif** Kuratif Penanganan saat terjadi cedera/penyakit Pertolongan pertama (P3K), perawatan di rumah Rehabilitatif Pemulihan agar bisa bekerja kembali Terapi fisik untuk Rudi, konseling psikologis bagi

Jelaskan konsep PDCA pada inspeksi K3 untuk kegiatan soal no.1! Tahap Penjelasan Implementasi pada kasus No.1 Plan Rencanakan program K3, SOP kerja aman, Menyusun prosedur kerja di ketinggian, jadwal inspeksi scaffolding, pelatihan APD safety talk Do Laksanakan sesuai rencana Melakukan pelatihan K3, pengecekan scaffolding, distribusi APD Check Evaluasi pelaksanaan dan temukan celah Audit K3, investigasi kecelakaan Act Tindak lanjut berupa pelatihan ulang, sanksi Perbaikan berkelanjutan berdasarkan hasil pelanggaran K3, revisi SOP evaluasi

Rambu perintah digunakan untuk menunjukkan perintah yang dapat meniadakan atau mengurangi risiko terhadap keselamatan dan kesehatan kerja. Rambu perintah berbentuk lingkaran dengan latar belakang biru dan simbol berwarna putih



hati-hati





Gambar: Perintah tangan

Rambu tanggap kebakaran digunakan untuk menunjukkan fasilitas terkait dengan tanggap kebakaran. Rambu tanggap kebakaran berbentuk segi empat dengan warna latar merah dan simbol berwarna putih yang disertai gambar api berwarna putih

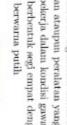
membaca instruksi





Gambar: Tombol Darurat





Rambu tanggap darurat digunakan untuk menunjukkan perbuatan ataupun peralatan yang dapat atkan pekerja arurat berbentuk segi empat gawat darurat. Rambu dengan warna latar





BACK TO WORK

MEMETAKAN DAN MITIGASI PEMERIKSAAN K

SEHATAN KERJA

terpeleset, ledakan kecil Sengatan listrik, terjatuh paparan cat Terjatuh dari ketinggian Potensi Bahaya Patah tulang, kematian Retak tulang, (LOTO), pelatihan SOP, lock-out tag-out pemeriksaan scaffolding SOP & pelatihan, Pengendalian freon, ventilasi SOP khusus pengis Sarung tanga safety, full Sarung tangar APD yang Dib sepatu safety, is, masker, helm,

engisian gas freon di